

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia belakangan ini semakin lama semakin menonjol akan kompleksitas, persaingan, perubahan dan ketidakpastian akan perekonomian serta kebutuhan. Hal ini juga kaitannya dan pengaruh pada faktor pencaharian dan pendapatan di jalur sektor peningkatan perekonomian yang sejalan dengan masa di mana konsep kerja pelayanan dan yang dibutuhkan oleh pasar makin bertambah pesatnya perkembangan teknologi di masa sekarang ini. Tingkat ekonomi suatu negara atau daerah tidak terlepas dari pengaruh perkembangan sarana dan prasarana yang mendukung.

Seiring dengan bergulirnya era reformasi dewasa ini bangsa Indonesia dituntut berusaha membangun berbagai sector, guna perbaikan dan peningkatan perekonomian nasional. Seperti wajah ekonomi secara umum, ada yang mengalami peningkatan maupaun ada penurunan. Hal seperti ini menjadi suatu hal yang biasa terjadi di kalangan masyarakat umum. Ekonomi sebagai salah satu alasan masyarakat untuk bertahan dan berusaha, ini adalah pernyataan di mana sebagai bukti bahwa perekonomian masyarakat sangat tergantung dengan cara kerja. Peningkatan maupun penurunan dalam perekonomian masyarakat berdasarkan tujuan pembangunan dan perwujudan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Peningkatan ekonomi masyarakat pembangunan nasional bertujuan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata baik material maupun spiritual. Dalam rangka peningkatan pembangunan ekonomi yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Ditinjau dari aspek pergerakan penduduk, kecenderungan bertambahnya penduduk perkotaan yang tinggi menyebabkan makin banyaknya jumlah pergerakan baik di dalam maupun ke luar kota. Hal ini memberi konsekuensi logis yaitu perlu adanya keseimbangan antara sarana dan prasarana khususnya di bidang transportasi. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang mobilitas penduduk dalam melaksanakan aktivitasnya.

Sebagaimana tujuan pembangunan ekonomi terjadinya peningkatan pada sektor transportasi dapat merangsang pengembangan wilayah serta terciptanya pemerataan hasil, olehnya diperlukan pembangunan diberbagai sektor yang mampu mendukung sektor transportasi, yang diharapkan mampu menciptakan peluang ekonomi dan upaya percepatan laju pertumbuhan ekonomi pada khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya.

Sektor transportasi merupakan salah satu sasaran pembangunan yang mampu meningkatkan perekonomian Indonesia. Dengan demikian apabila sektor transportasi mengalami peningkatan maka disamping akan dapat merangsang kemandirian dan mampu meningkatkan pendapatan bagi pengemudi transportasi itu sendiri. Sektor transportasi merupakan

salah satu sektor yang sangat berperan dalam pembangunan ekonomi yang menyeluruh. Perkembangan sektor transportasi akan secara langsung mencerminkan pertumbuhan pembangunan ekonomi yang berjalan.

Transportasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam mendukung kegiatan dan perputaran roda pembangunan nasional khususnya kegiatan dalam bidang perekonomian seperti kegiatan perdagangan dan kegiatan industri. Kawasan kota merupakan tempat kegiatan penduduk dengan segala aktivitasnya. Sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung aktivitas masyarakat.

Sehubungan dengan peranan transportasi yang dapat meningkatkan pendapatan, juga memperoleh barang dan jasa yang dapat dibutuhkan oleh masyarakat dan memberikan nilai tambah bagi pengembangan peningkatan kesejahteraan hidup bagi pengemudi transportasi itu sendiri.

Membahas tentang transportasi, ruang lingkupnya sangat luas, akan tetapi peneliti membatasinya pada transportasi darat. Transportasi darat merupakan perwujudan pengembangan, peningkatan pendapatan ekonomi yang sangatlah penting di mana dapat memacu percepatan gerak arus perputaran ekonomi bagi pengemudi transportasi itu sendiri dengan melalui penyediaan alat transportasi yakni berupa alat transportasi bentor. Bentor adalah salah satu alat transportasi yang beroda tiga dan

sering menjadi sebuah kebutuhan utama masyarakat dalam melakukan perjalanan atau keperluan jika ingin menggunakan alat transportasi.

Peran alat transportasi bentor sangat besar dalam menunjang mobilitas warga masyarakat untuk melakukan aktivitasnya. Kebutuhan alat transportasi bagi penduduk di dalam wilayah Kec. Telaga dilayani oleh alat transportasi bentor. Alat transportasi bentor bisa dikatakan cukup berkembang, karena kebanyakan penduduk memerlukan transportasi bentor untuk bekerja, berbelanja, berwisata, maupun untuk memenuhi kebutuhan sosial-ekonomi lainnya. Alat transportasi bentor menyerap banyak tenaga kerja di dalamnya. Ada yang sebagai pemilik, pengemudi asli, dan pengemudi pengganti.

Penyerapan tenaga kerja pada alat transportasi bentor bertujuan untuk mensejahterakan penduduk utamanya yang bekerja sebagai pengemudi bentor, karena dengan adanya alat transportasi bentor maka kebutuhan pengemudi beserta keluarganya dapat terpenuhi dengan baik.

Bentor bukan lagi hal yang baru bagi masyarakat, seluruh Kota Gorontalo dipenuhi olehnya. Alat transportasi ini sudah merajalela disetiap sudut kecamatan pinggiran Kota. Seperti halnya di Kecamatan Telaga, Bentor adalah hal yang bisa di gunakan oleh masyarakat setempat karena selain murah bisa muat lebih dari satu orang. Hal ini merupakan kemajuan tersendiri bagi masyarakat Telaga yang berprofesi sebagai pengemudi bentor, karena dengan bertambahnya minat serta kebutuhan masyarakat dalam menggunakan bentor sebagai alat transportasi semakin baik pula

dalam perekonomian pengemudi bentor. Dengan tersedianya transportasi di Kecamatan Telaga, mempermudah pengemudi bentor dalam memperoleh informasi dan komunikasi, misalnya berkenaan dengan perdagangan sehingga mampu bersaing dengan daerah-daerah lain.

Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo awal tahun 1998 penduduknya selain bekerja sebagai petani dan nelayan danau, ada juga sebagai pengemudi becak, karena pada waktu itu transportasi yang digunakan oleh penduduk dalam arus perputaran ekonomi antar desa adalah becak, namun pada tahun 2000 muncul lagi kendaraan yang menggunakan mesin yaitu roda dua dalam hal ini dijadikan sebagai ojek. Kendaraan ini lebih cepat untuk melakukan arus perputaran ekonomi. Namun dengan demikian seiring perkembangan zaman maka muncul lagi transportasi yang lebih maju untuk meningkatkan pendapatan. Kendaraan ini merupakan gabungan antara Becak dan Motor. Di mana muatan dari pada kendaraan ini lebih banyak dari pada becak dan ojek sehingga memberikan pendapatan lebih terhadap pengemudi bentor, akan tetapi keberadaan alat transportasi bentor ini tidak menghilangkan jenis kendaraan ojek.

Meskipun jenis transportasi ini tidak memiliki legalitas yang jelas, tetap saja pada kenyataannya banyak yang memproduksi alat transportasi bentor karena dilihat dari segi pemanfaatannya serta keuntungan yang didapat dari alat transportasi itu sendiri. Mengingat dewasa ini transportasi

bentor memberi peluang usaha bagi peningkatan pendapatan kebutuhan pengemudi yang ada di Kecamatan Telaga.

Berdasarkan uraian diatas, transportasi di Kecamatan Telaga dapat dikatakan merupakan suatu transportasi yang memang memiliki peran penting terhadap upaya peningkatan perbaikan perekonomian masyarakat, serta merupakan kunci pemerataan dalam memperlancar gerak perekonomian daerah. Selaian itu, dengan adanya pergerakan kemajuan transportasi ini bisa memicu peningkatan perekonomian daerah yang disertakan dengan kemajuan pendapatan pengemudi bentor. Alat transportasi ini bisa dijadikan alasan jika ada pemuda yang tidak mengenyam bangku sekolah lagi untuk dijadikan sebagai pencaharian baru untuk mengisi waktu dengan mencari pendapatan tersendiri dan juga sebagai pekerjaan baru untuk tujuan baru. Hal ini bermanfaat bagi dirinya maupun pengalaman kerjanya. Dengan demikian sudah adanya peningkatan ekonomi individu yang menunjang.

Berdasarkan uraian pernyataan di atas sebagaimana membahas pergerakan ekonomi dilihat dari segi profesi sebagai abang bentor membuat peneliti begitu terdorong sebab alat transportasi ini tidak membutuhkan keahlian atau keterampilan khusus serta pendidikan formal, sehingga hal inilah yang menjadi salah satu faktor-faktor pendorong minat orang memilih bekerja sebagai pengemudi bentor dan merupakan suatu alasan mengapa peneliti melakukan penelitian ini karena untuk melihat, menelusuri dan dapat mengetahui sejauh mana faktor-faktor pendorong

minat orang memilih profesi sebagai pengemudi bentor dan pengaruh serta faktor seperti apa yang mempengaruhi proses profesi ini untuk perkembangan atau pergerakan ekonomi pengemudi bentor tersebut, karena setiap pekerjaan pasti ada alasan dan maksud yang tidak lain adalah masalah kebutuhan yang hanya bisa dipuaskan dengan ekonomi atau materi.

Bertitik tolak dari kondisi tersebut di atas maka menarik untuk diteliti mengenai ***“Faktor – factor pendorong minat menjadi pengemudi bentor di Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini adalah *“Apakah faktor-faktor pendorong minat menjadi pengemudi bentor di Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo?”*

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong minat menjadi pengemudi bentor di Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo.

2. Manfaat Penelitian

a. Sebagai sumbangsi dalam pemikiran karya ilmiah kepada pemerintah terhadap transportasi bentor di Kecamatan Telaga.

- b. Sebagai salah satu bentuk wujud pengabdian kepada masyarakat
- c. Hasil penulisan karya ilmiah ini sebagai sumbangan ilmiah dan bahan bacaan bagi teman-teman mahasiswa secara umum dan peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Gorontalo.